

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi *literatur review* diperoleh bahwa pola asuh orang tua dengan kejadian temper tantrum memiliki hubungan yang signifikan. Orang tua merupakan orang pertama yang berinteraksi dengan anak. Orang tua harus lebih memahami proses pertumbuhan dan perkembangan anak terkait dengan perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan fisik maupun mental.

B. Saran

1. Profesi Perawat

Perawat memberikan melakukan kegiatan, mengidentifikasi, menganalisa, serta memberikan pendidikan kesehatan khususnya pada keluarga yang memiliki anak dengan usia toddler tentang bagaimana pola asuh yang seharusnya diterapkan untuk mendukung perkembangan emosional anak agar tidak terjadinya penyimpangan

2. Fakultas

Studi literatur review ini dapat menambah referensi bagi keputakaan kampus untuk referensi penelitian selanjutnya tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian temper tantrum pada anak usia toddler

3. Orang tua

Orangtua dapat memberikan pengasuhan dengan kasih sayang, menciptakan aturan yang wajar yang berlaku dalam keluarga, konsisten, memberikan tanggung jawab, akan menghasilkan anak yang memiliki penyesuaian pribadi dan sosial yang baik, kemandirian dalam berpikir, inisiatif dalam tindakan dan konsep diri yang sehat, positif, penuh rasa percaya diri, terbuka, sehingga dapat mengurangi perilaku temper tantrum. Orang tua menjadi model yang baik, menegur dengan lembut saat anak melakukan kesalahan, tidak menjudge serta memberikan tanggungjawab dengan mengikutkan anak dalam mengambil keputusan, atau minta pendapat anak.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya dapat menjadikan skripsi ini sebagai data dasar dan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya dan melanjutkan penelitian khususnya tentang temper tantrum pada anak toddler tidak hanya dengan satu faktor tapi juga dengan faktor-fraktor lain yang menyebabkan temper tantrum.